

## ABSTRAK

### EVALUASI HASIL TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS FASE INTENSIF PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KOTAMADYA BANDUNG TAHUN 2013-2014

I Nyoman Surya Negara, 1210087

Pembimbing I : Dr. J. Teguh Widjaja, dr., SpP., FCCP

Pembimbing II : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

**Latar Belakang.** Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah utama kesehatan masyarakat, khususnya di Indonesia. Salah satu target program pemberantasan tuberkulosis paru adalah angka konversi BTA positif menjadi BTA negatif minimal 80% selama masa pengobatan intensif.

**Tujuan.** Mengevaluasi hasil terapi Obat Anti Tuberkulosis fase intensif pada penderita tuberkulosis paru kasus baru dan pengobatan ulang di Puskesmas Kotamadya Bandung tahun 2013 dan 2014 berdasarkan konversi BTA.

**Metode.** Deskriptif retrospektif dengan pengambilan data sekunder penderita tuberkulosis paru dari Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 dan wawancara dengan Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung.

**Hasil.** Hasil penelitian pada penderita tuberkulosis paru berdasarkan hasil pemeriksaan dahak terbanyak dengan hasil BTA positif yaitu sebanyak 1.155 (56,21%) pada tahun 2013 dan sebanyak 1.125 (58,38%) pada tahun 2014. Prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok usia 15-34 tahun. Angka konversi BTA penderita tuberkulosis paru kasus baru dan pengobatan ulang pada tahun 2013-2014 masih di bawah target 80% yaitu sebesar 74,72% tahun 2013 dan 74,25% tahun 2014 pada pasien kasus baru dan 72,41% tahun 2013 dan 68,11% tahun 2014 pada pasien pengobatan ulang.

**Simpulan.** Kasus tuberkulosis paru di Kotamadya Bandung tahun 2013-2014 berdasarkan hasil pemeriksaan dahak terbanyak adalah BTA positif, prevalensi tertinggi pada kelompok umur 15-34 tahun, angka konversi BTA penderita tuberkulosis paru kasus baru dan pengobatan ulang fase intensif masih di bawah target 80%.

**Kata Kunci :** Tuberkulosis Paru, Angka Konversi, Kotamadya Bandung

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF INTENSIVE PHASE ANTI TUBERCULOSIS THERAPY IN LUNG TUBERCULOSIS PATIENT IN BANDUNG WITHIN 2013 TO 2014 PERIOD**

I Nyoman Surya Negara, 1210087

Tutor 1 : Dr. J. TeguhWidjaja, dr., SpP., FCCP

Tutor 2 : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

**Background.** Tuberculosis is one infectious disease that has become a public health issue, especially in Indonesia. One target of lung tuberculosis eradication program is conversion rate of positive acid fast bacilli (AFB) to negative acid fast bacilli at least 80% in intensive treatment phase.

**Objective.** To evaluate the outcome of intensive phase anti-tuberculosis medication in patients with new and relapsed cases of lung tuberculosis in Bandung on 2013 and 2014 based on acid fast bacilli conversion and to determine the factors of failed acid fast bacilli conversion.

**Methods.** Retrospective descriptive study with collection of lung tuberculosis patient secondary data from Bandung public health office within January 2013 to December 2014 and interview with the head of Disease Control and Environmental Health division in Bandung public health office.

**Results.** The result in lung tuberculosis patient based on sputum examination, the most commonly found AFB was AFB positive with 1155 cases (56.21%) in 2013 and 1125 cases (58.38%) in 2014. The highest prevalence occurred in 15 to 34 years old age group. AFB conversion rate of new and relapsed cases of lung tuberculosis patients in 2013 to 2014 was still below the 80% target, which was 74.72% in 2013 and 74.25% in 2014 in new case patients and 72.41% in 2013 and 68.11% in 2014 in relapsed treatment patients.

**Conclusion.** Lung tuberculosis case in Bandung within 2013 to 2014 period, based on the most sputum examination was AFB positive, the highest prevalence found in 15 to 34 years old age group, AFB conversion rate of new and relapsed case lung tuberculosis intensive phase treatment was still below 80% target.

**Keywords:** Lung tuberculosis, Conversion rate, Bandung

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	3
1.3.1 Maksud Penelitian .....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Akademis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
1.5 Landasan Teoritis .....	4
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Anatomi Paru .....	5
2.2 Histologi Sistem Respirasi .....	6
2.3 Tuberkulosis .....	7
2.3.1 Epidemiologi Tuberkulosis .....	7
2.3.2 Faktor Risiko Tuberkulosis .....	8

2.3.3 Klasifikasi Tuberkulosis .....	9
2.3.4 Etiologi Tuberkulosis .....	10
2.3.5 Patogenesis Tuberkulosis.....	11
2.3.6 Manifestasi Klinis Tuberkulosis .....	13
2.3.7 Diagnosis Tuberkulosis .....	13
2.3.8 Pemeriksaan Penunjang Tuberkulosis .....	14
2.3.9 Terapi Tuberkulosis .....	16
2.3.9.1 Obat Anti Tuberkulosis (OAT) .....	16
2.3.9.2 Panduan Pemberian OAT.....	19
2.3.9.3 Hasil Terapi Tuberkulosis .....	20
2.3.10 Pencegahan Tuberkulosis .....	22
2.3.11 Komplikasi Tuberkulosis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Bahan Penelitian .....	23
3.2 Metode Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.3.1 Populasi.....	23
3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Kriteria Sampel Penelitian .....	24
3.5 Variabel Penelitian .....	24
3.6 Definisi Operasional/ Konseptual Variabel .....	24
3.7 Prosedur Penelitian.....	25
3.8 Metode Analisis Data .....	25
3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.10 Aspek Etik Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan ..... 34

5.2 Saran ..... 35

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 36

**LAMPIRAN** ..... 39

**RIWAYAT HIDUP** ..... 49

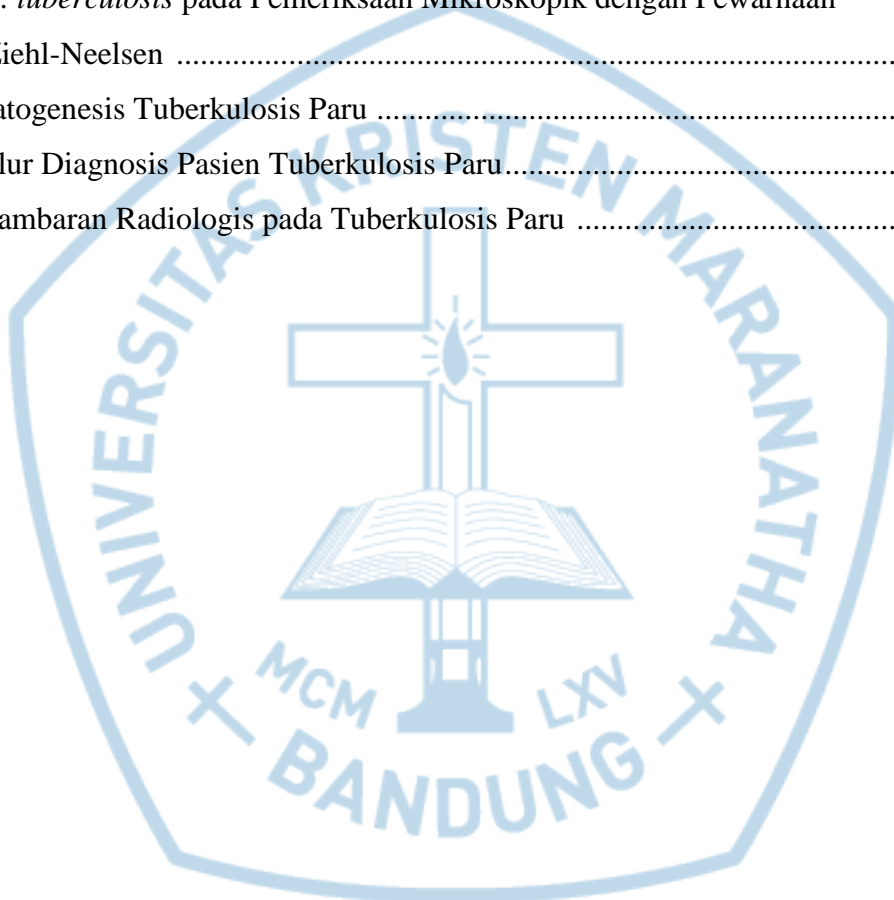


## DAFTAR TABEL

Halaman	
2.1 Dosis dan Jenis OAT Berdasarkan Berat Badan .....	18
2.2 OAT Kombinasi Dosis Tetap .....	19
2.3 Kemungkinan Hasil Terapi OAT .....	21
4.1 Jumlah Penderita Tuberkulosis Paru Berdasarkan Kelompok Umur dan Hasil Pemeriksaan Dahak Sebelum Terapi pada Fase Intensif di Puskesmas Kotamadya Bandung Tahun 2013 .....	27
4.2 Jumlah Penderita Tuberkulosis Paru Berdasarkan Kelompok Umur dan Hasil Pemeriksaan Dahak Sebelum Terapi pada Fase Intensif di Puskesmas Kotamadya Bandung pada Tahun 2014 .....	28
4.3 Tabel Hasil Konversi BTA Tahap Intensif pada Penderita Tuberkulosis Paru Kasus baru di Puskesmas Kotamadya Bandung Tahun 2013 dan 2014 .....	31
4.4 Tabel Hasil Konversi BTA Tahap Intensif pada Penderita Tuberkulosis Paru yang Menjalani Pengobatan Ulang di Puskesmas Kotamadya Bandung Tahun 2013 dan 2014 .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Halaman	
2.1 Anatomi Paru .....	5
2.2 Insidensi Tuberkulosis Paru di Seluruh Dunia pada Tahun 2013 .....	8
2.3 <i>M. tuberculosis</i> pada Pemeriksaan Mikroskopik dengan Pewarnaan Ziehl-Neelsen .....	11
2.4 Patogenesis Tuberkulosis Paru .....	13
2.5 Alur Diagnosis Pasien Tuberkulosis Paru.....	14
2.6 Gambaran Radiologis pada Tuberkulosis Paru .....	16



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 .....	39
Lampiran 2 .....	40
Lampiran 3 .....	48

